

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu

- 1) Sebagian besar responden nyeri adalah pasien dengan usia 18-25 tahun, sedangkan jenis responden terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan dan hampir semuanya bersuku bangsa Jawa, sedangkan sebagian besar tingkat pendidikan responden adalah SMU/SMK.
- 2) Seluruh responden nyeri pada penelitian ini mengalami jenis nyeri akut dan sebagian besar dengan skala nyeri sedang.
- 3) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa efflurage massase pada pasien yang mengalami nyeri.
- 4) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa teknik imajinasi terbimbing pada pasien yang mengalami nyeri.
- 5) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa teknik distraksi pada pasien yang mengalami nyeri.
- 6) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa terapi musik pada pasien yang mengalami nyeri.
- 7) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa aromaterapi pada pasien yang mengalami nyeri.

- 8) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa kompres dingin pada pasien yang mengalami nyeri.
- 9) Tidak ada perawat yang memberikan intervensi berupa teknik akupresur pada pasien yang mengalami nyeri.
- 10) Sebagian besar perawat belum memberikan intervensi nafas dalam kepada pasien yang mengalami nyeri.
- 11) Hampir seluruh perawat tidak memberikan kompres air hangat untuk pasien yang mengalami nyeri.
- 12) Hanya sebagian kecil pasien nyeri yang menerima intervensi berupa dzikir khafi
- 13) Hanya sebagian kecil pasien nyeri yang menerima intervensi berupa terapi Al-Quran.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit diharapkan mampu dalam menyusun intervensi mandiri perawat untuk nyeri dalam standar operasional prosedur (SOP) dan Rumah Sakit dapat memberikan reward kepada perawat yang mengaplikasikan intervensi mandirinya.
2. Bagi perawat dapat mengaplikasikan hasil penelitian tentang efektifitas terapi nonfarmakologi atau intervensi-intervensi keperawatan mandiri untuk meningkatkan adaptasi regulator tubuh pasien dengan nyeri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian terkait yaitu intervensi keperawatan mandiri yang paling efektif pada pasien nyeri rawat inap di Rumah Sakit.